BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menerapkan model *Predict*, *Observe*, *Explain* (*POE*) dengan tiga langkah utama yaitu memprediksi, mengamati dan menjelaskan. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga mengacu pada hasil refleksi pada siklus satu yaitu dalam menuntun siswa memprediksi suatu fenomena siswa bisa dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang dapat dicantumkan dalam lembar kerja siswa, guru membuat pertanyaan yang mengarahkan pada kesimpulan. RPP dengan menerapkan model POE dan hasil perbaikan siklus satu berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan proses sains.
- 2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan model POE dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam aktivitas belajar dengan tiga langkah utama *predict observe* dan *explain*. Tahap *predict* siswa membuat prediksi sesuai dengan fenomena yang ada dan menuliskan hasil prediksi di lembar kerja. Tahap *observe* ditandai dengan kegiatan mengamati objek, melakukan percobaan dan mencatat hal penting yang terjadi ketika proses percobaan. Tahap *explain* ditandai dengan kegiatan diskusi untuk membandingkan hasil temuan ketika percobaan dengan prediksi yang telah dibuat. Aktivitas dengan menerapkan model POE pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa.
- 3. Peningkatan keterampilan proses sains dengan menerapkan model *Predict*, *Observe*, *Explain* (POE) dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum. Peningkatan rata-rata skor secara kelompok yakni siklus I dengan skor 13 sedangkan siklus II dengan skor 17 dan untuk keterampilan proses sains secara kelompok sudah berada pada predikat terampil. Sedangkan untuk peningkatan rata-rata individu yakni siklus I 60 dan siklus II 76. Sedangkan

ketuntasan persentase keterampilan proses sains secara individu di siklus I sebesar 76 % dan siklus II sebesar 92 .

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, reomendasi yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Guru

Untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa kelas V, guru dapat menerapkan model *Predict*, *Observe*, *Explain* (POE) pada pelaksanaan pembelajaran IPA. Untuk dapat melaksanakannya guru membutuhkan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan model *Predict*, Observe, Explain (POE) pada kegiatan inti pembelajaran. dengan demikian guru perlu memahami teori-teori model Predict, Observe, Explain (POE) dan menyelenggarakan pembelajaran IPA melalui aktivitas memprediksi, mengamati (melakukan percobaan) dan menjelaskan sesuai dengan tujuan keterampilan proses sains dan karakteristik siswa. Agar pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan proses dengan menggunakan model POE, guru tidak boleh melewatkan tahap memprediksi dengan menyuguhkan suatu fenomena, tahap mengobservasi dengan melakukan percobaan secara langsung dan tahap mengkomunikasikan dimana siswa harus berdiskusi dan membandingkan antara hasil temuannya pada saat melakukan percobaan dengan prediksinya diawal. Selain itu, guru juga harus memperhatkan karakeristik materi jika ingin menerapkan model POE. Hal yang penting yang peneliti temukan adalah lembar kerja siswa berbasis POE sangat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan proses sains.

2. Kepala Sekolah

Untuk mendukung upaya peningkatan keterampilan proses sains siswa di SD, sekolah perlu menyediakan sarana pembelajaran IPA seperti media pembelajaran serta sumber-sumber pembelajaran tentang pembelajaran IPA yang mampu memberikan kesempatan kepada siswa dan guru untuk dapat

melakukan aktivitas memprediksi, mengamati (melakukan percobaan) dan menjelaskan.

3. Peneliti

Untuk mengetahui efektivitas model *Predict, Observe, Explain* (POE) pada pembelajaran IPA terhadap peningkatan keterampilan proses sains siswa dengan tema atau materi lainnya diperlukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti perlu memahami teori model *Predict, Observe, Explain* (POE), teori pembelajaran IPA, karakteristik peserta didik, serta karakteristik materi yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa di SD.